

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan investasi di Indonesia saat ini, ditandai dengan semakin ramainya transaksi jual – beli saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga membawa dampak pada perkembangan dunia usaha yang semakin luas, baik perusahaan dagang, jasa maupun perusahaan manufaktur. Sebagai salah satu mediator investasi di pasar modal, perusahaan dituntut untuk mengikuti perubahan dan perkembangan guna memenuhi kebutuhan investor dan menjaga keselarasan dengan keinginan pasar. Dengan semakin luasnya cakupan investasi dan besarnya kapasitas investasi.

Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM mencatat, realisasi penanaman modal dalam negeri tahun 2018 mencapai Rp328,6 triliun menunjukkan peningkatan sebesar 25,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp262,3 triliun. Sedangkan total realisasi investasi penanaman modal asing tahun 2018 sebesar Rp392,7 triliun, turun 8,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp430,5 triliun. Berdasarkan sektor usaha, (lima besar) realisasi investasi adalah listrik, gas dan air (Rp117,5 triliun, 16,3%); transportasi, gudang dan telekomunikasi (Rp94,9 triliun, 13,1%); pertambangan (Rp73,8 triliun, 10,2%); industri makanan (Rp68,8 triliun, 9,5%); dan perumahan, kawasan industri dan perkantoran (Rp56,8 triliun, 7,9%). ([www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id))

Salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri makanan. Dimana industri makanan merupakan bisnis yang tidak terlepas dari kehidupan sehari – hari, dikarenakan merupakan salah satu penyedia kebutuhan primer manusia dan juga merupakan sektor usaha yang memerlukan investasi besar. Investasi dalam hal ini memerlukan bahan baku, biaya produksi, biaya pemasaran, hingga biaya penunjang usaha yang lainnya. Namun laba yang didapat tidak dapat dihitung secara pasti, mengingat laba timbul jika terdapat permintaan konsumen.

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Sehingga menuntut para pengusaha untuk mengelola keseluruhan manajemen yang ada di dalam perusahaan dengan baik, agar mampu bersaing dengan perusahaan – perusahaan yang baru berdiri dan dapat mengembangkan perusahaan. Untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaan, manajemen mempunyai peran yang besar pada keseluruhan aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Salah satu yang memiliki peran penting dalam manajemen perusahaan yaitu manajemen keuangan. Manajemen keuangan dengan penekanan pada pembuatan keputusan lebih memfokuskan pada masa depan. Manager keuangan bertanggung jawab dalam bidang keuangan suatu perusahaan, harus mampu mengetahui segala aktivitas manajemen keuangan terutama penganalisisan sumber dana dan penggunaannya untuk mendapatkan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2013:4), Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Dimana dalam hal ini perusahaan diharuskan mengelola keuangannya dengan sebaik – baiknya agar fungsi manajemen keuangan berjalan secara ekonomis, efisien dan efektif. Seperti yang telah diketahui fungsi manajemen keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dan menggunakan dana yang tepat juga bagaimana meningkatkan profitabilitas, serta memaksimalkan nilai perusahaan.

Salah satu fungsi manajemen keuangan yaitu investasi, dimana dalam mewujudkannya harus mempertimbangkan berbagai hal, terutama bagaimana keputusan investasi itu terjadi. Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana keputusan manajemen atas dana yang dimiliki perusahaan pada suatu asset yang diharapkan akan memberi keuntungan dimasa yang akan datang. Perencanaan investasi mempertimbangkan investasi yang menguntungkan, return yang diterima tinggi, biaya yang dikeluarkan murah, serta waktu pengembalian yang cepat dengan resiko seminimal mungkin. Dalam berinvestasi pada sektor manufaktur harus dipertimbangkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh (*return*) dari investasi

tersebut dan tingkat resiko yang akan ditanggung (*risk*) dari akibat atas investasi tersebut. (Yulia,*et all*:2012)

Pada penelitian ini, audit operasional difokuskan pada fungsi manajemen keuangan dalam keputusan investasi di PT Titian Nusantara Boga. Agar target perusahaan dalam melakukan investasi dapat dikatakan efektif dan penyebab kegagalan dalam investasi dapat diketahui, maka pihak manajemen memerlukan alat bantu, yaitu audit operasional atas keputusan investasi. Audit operasional juga dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan – kelemahan manajemen dalam mengambil keputusan investasi.

Masalah umum sebuah perusahaan dalam keputusan investasi pada dasarnya menyangkut masalah pengelolaan dana dalam suatu periode waktu tertentu, dimana investasi memperoleh pendapatan (*return*) atas dana yang diinvestasikan. PT Titian Nusantara Boga merupakan perusahaan makanan yang jangkauan pasarnya mencakup hampir seluruh wilayah di DKI Jakarta. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa salah satu masalah yang dihadapi PT Titian Nusantara Boga ialah kurangnya pengendalian manajemen keuangan dalam perencanaan investasi.

Berdasarkan hal tersebut, perencanaan investasi harus dilakukan dengan matang. Manajemen wajib memperkirakan laba yang akan di dapat dan kapan perusahaan akan meraih *Break Even Point* (BEP). Segala kegiatan perusahaan perlu direncanakan dengan baik, setelah dijalankan perlu adanya evaluasi serta pemeriksaan.

Perencanaan yang disusun secara tepat dapat memberikan arahan berjalannya operasi yang efisien serta efektif mampu mencapai tujuan perusahaan. Dalam mengoperasikan fungsi manajemen keuangan harus disertai fungsi kontrol yang memadai, sehingga perlu diadakan audit operasional terhadap manajemen keuangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kinerja sebuah usaha dan kaitannya dengan keputusan manajemen dalam aktivitas investasi dalam perusahaan.

Menurut Agoes (2012:172) audit operasional adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah efektif, efisien dan ekonomis.

Audit operasional dilakukan untuk mereview secara sistematis sebagian atau seluruh kegiatan operasional dalam rangka mengevaluasi apakah sumber daya yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien. Praktek audit operasional secara umum dilakukan oleh auditor internal perusahaan, namun tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh auditor eksternal. Dengan diterapkan audit operasional maka auditor dapat melihat sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai dan apakah sudah dilakukan dengan efektif dan efisien.

Hasil dari audit operasional dapat berupa suatu rekomendasi bagi pihak manajemen dalam menentukan dan menilai kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, apakah sudah tepat atau memerlukan perbaikan. Apabila kegiatan operasional tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku dapat berimbas pada menurunnya kinerja perusahaan. Walaupun pelaksanaan rekomendasi sepenuhnya merupakan wewenang manajemen perusahaan, auditor dapat berkepentingan terhadap dilaksanakannya rekomendasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul “*PERAN AUDIT OPERASIONAL ATAS KEPUTUSAN INVESTASI UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN (Studi pada PT Titian Nusantara Boga)*”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi atas keputusan investasi yang diterapkan PT Titian Nusantara Boga sudah tepat?
2. Apakah keputusan investasi telah berjalan dengan efektif pada PT Titian Nusantara Boga?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah strategi atas keputusan investasi yang diterapkan PT Titian Nusantara Boga sudah tepat.
2. Untuk mengetahui apakah manajemen keuangan atas keputusan investasi telah berjalan efektif di PT Titian Nusantara Boga.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi penulis  
Memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai akuntansi khususnya audit operasional atas keputusan investasi manajemen keuangan serta penerapannya dalam perusahaan.
2. Bagi perusahaan  
Memberikan informasi agar menjadikan pertimbangan bagi perusahaan, apakah perusahaan telah mengambil keputusan dan kebijakan investasi yang tepat sehingga dapat meningkatkan efektivitas manajemen keuangan atas keputusan investasi.
3. Bagi akademik  
Menambah pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai audit operasional atas keputusan investasi pada manajemen keuangan serta dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya. Dan penulis berharap semoga pembaca dapat memahami fungsi manajemen keuangan.